

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINIL TUGAS AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
BIOGRAFI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Biaya	6
1. Klasifikasi Biaya	6
2. Perilaku Biaya	7
2.2 Pengertian Metode Konvensional (Tradisional)	10
1. Kekurangan dan Kelebihan Metode Tradisional.....	11
2. Pengertian Biaya Overhead Pabrik	12
2.3 Metode <i>Activity Based Costing</i>	12
1. Pengertian <i>Activity Based Costing</i>	13
2. Konsep Dasar <i>Activity Based Costing</i>	15
3. Tujuan Dan Peranan <i>Activity Based Costing</i>	15
4. Manfaat <i>Activity Based Costing</i>	16
5. Syarat Penerapan <i>Activity Based Costing</i>	16
6. Pembebanan Biaya Overhead pada <i>Activity Based Costing</i>	18
7. Perbandingan Biaya Tradisional Dengan <i>Activity Based Costing</i> ..	19
8. Keunggulan <i>Activity Based Costing</i>	21
2.4 <i>Cost Driver</i>	22
1. Pengertian <i>Cost Driver</i>	22
2. Faktor Utama <i>Cost Driver</i>	22
3. Jenis-Jenis <i>Cost Driver</i>	23
2.5 <i>Activity Based Costing</i> Untuk Perusahaan Jasa	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	26
3.3 Sumber Data.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Taknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum.....	29
1. Sejarah PT Siloam International Hospitals Manado, Tbk.....	29
2. Visi dan misi	30
3. Tujuan Siloam Hospitals-Manado.....	31
4. Penunjang Rumah Sakit	32
5. Aktivitas yang dijalankan.....	32
6. Struktur Organisasi PT Siloam International Hospitals Manado, Tbk.	32
4.2 Penyajian Data Ruang Rawat Inap.....	35
1. Ruang Rawat inap dan Fasilitasnya	35
2. Penentuan Tarif Jasa Rawat inap PT Siloam International Hospitals Manado, Tbk.	36
4.3 Penentuan tarif jasa rawat inap menggunakan Activity Based Costing..	40
1. Tahap Pertama.....	40
2. Tahap Kedua	55

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Rekomendasi	65

DAFTAR PUSTAKA 66

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kesehatan saat ini berkembang sangat pesat, terutama dari segi pelayanan yang diberikan untuk calon pasien. Rumah sakit merupakan tempat dimana diberlakukannya kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dijadikan tempat penelitian dan untuk pendidikan tenaga kesehatan. Rumah sakit sangatlah berperan penting bagi penyembuhan dan pemulihan kesehatan seseorang, untuk menjadi pilihan utama masyarakat, rumah sakit harus mempunyai pelayanan yang handal serta profesional yang dibarengi dengan fasilitas yang dibarengi dengan fasilitas yang memadai untuk menjadi yang terbaik di kalangan masyarakat. Persaingan pelayanan yang bermutu dan unggul terhadap fasilitas rumah sakit saat ini berkembang pesat. Seiring dengan perkembangan tersebut, rumah sakit berupaya untuk meningkatkan pelayanan untuk memenuhi standar yang tinggi dan profesional.

Rumah sakit yang berdiri baik dari sektor pemerintah maupun sektor swasta, berdasarkan kondisi tersebut rumah sakit dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi baik teknologi di bidang kedokteran, teknologi komunikasi, dan informasi serta teknologi yang mendukung jasa pelayanan kesehatan yang lain guna memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat mulai dari kelas ekonomi sampai dengan kelas eksekutif. Pemanfaatan teknologi tersebut membuat biaya operasional yang dikeluarkan rumah sakit menjadi besar yang akan berdampak pada harga atau tarif rawat inap yang tinggi. Sehingga untuk mengendalikan biaya, pihak rumah sakit memerlukan sistem akuntansi yang tepat khususnya metode perhitungan penentuan biaya guna menghasilkan informasi biaya yang akurat yang berkenaan dengan biaya aktivitas pelayanannya.

Rumah sakit memerlukan suatu strategi yang dapat membantu meningkatkan daya saing yang unggul dan dapat melakukan efisiensi dalam melakukan aktivitasnya. Efisiensi dapat dicapai dengan melakukan aktivitas yang bernilai tambah (*value*

added activity) secara lebih baik dengan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added*) dan pemborosan lainnya. Oleh karena itu rumah sakit dalam penentuan tarif jasa rawat inap harus kompetitif dan melakukan efisiensi biaya agar dapat memenangkan persaingan.

Tanpa konsep yang tepat, perkembangan rumah sakit akan berjalan lambat. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan aspek keuangan rumah sakit dan minat pasien untuk datang ke rumah sakit tersebut., untuk dapat memenangkan persaingan dan mendapat keyakinan ke rumah sakit tersebut, rumah sakit harus menerapkan tarif sewa kamar dengan tepat, dimana salah satunya dengan variable penting dalam penentuan tarif sewa kamar adalah informasi biaya operasionalnya.

Tarif rumah sakit adalah suatu elemen yang amat esensial bagi rumah sakit yang tidak dibiayai penuh oleh pemerintah atau pihak ketiga. Rumah sakit swasta, baik yang bersifat mencari laba maupun yang nirlaba harus mampu mendapatkan biaya untuk membiayai segala aktifitasnya dan untuk dapat terus memberikan pelayanan kepada masyarakat sekitarnya. Rumah sakit pemerintah yang tidak mendapatkan dana yang memadai untuk memberikan pelayanan secara cuma-cuma kepada masyarakat, juga harus menentukan tarif pelayanan. Rumah sakit di Indonesia, baik itu rumah sakit negeri atau rumah sakit swasta harus mencari dana yang memadai untuk membiayai pelayanannya, oleh karena itu, rumah sakit di Indonesia harus mampu menetapkan suatu tarif pelayanan.

Kebanyakan rumah sakit dalam menentukan harga pokoknya hanya menggunakan metode biaya tradisional atau akuntansi biaya tradisional. Dimana biaya tradisional digunakan untuk menghitung biaya *overhead pabrik* yang diasumsikan berbanding secara proporsional dengan volume, seperti banyaknya unit produk, jam kerja langsung. Sehingga dalam penerapannya metode tradisional memiliki kelemahan dimana banyak hal-hal yang tidak diberitahukan oleh sistem akuntansi biaya tradisional kepada manajemen. Akuntansi biaya tradisional memberi sedikit ide kepada manajemen pada saat harus mengurangi pengeluaran pada waktu yang mendesak. Sistem tersebut hanya memberikan laporan manajemen dengan menunjukkan dimana biaya dikeluarkan dan tidak ada indikasi apa-apa yang

menimbulkan biaya. Dengan alasan tersebut sehingga perlu diterapkannya metode penentuan harga pokok produk berdasarkan aktivitasnya (activity based) atau lebih dikenal dengan nama *Metode Activity Based Costing*.

Metode Activity-Based Costing adalah metode penentuan harga pokok yang menelusur biaya ke aktivitas, kemudian ke produk. Perbedaan utama penghitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan *ABC* adalah jumlah *cost driver* (pemicu biaya) yang digunakan dalam metode *ABC* lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional. *Cost driver* merupakan faktor yang dapat menerangkan konsumsi biaya-biaya *overhead*.

Metode akuntansi biaya tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan pada metode *ABC*, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode *ABC*, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

PT Siloam International Hospitals Manado, Tbk merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang jasa pelayanan kesehatan masyarakat. Perusahaan ini memiliki landasan yang berpegang teguh dalam hal melayani kesehatan masyarakat serta memberi kepuasan bagi para pasiennya. Sesuai dengan prioritas utama dari perusahaan dalam hal meningkatkan kenyamanan untuk para pasiennya. PT Siloam International Hospitals Manado, Tbk juga merupakan salah satu Rumah Sakit milik swasta yang tidak hanya melayani jasa kesehatan bagi masyarakat Manado dan sekitarnya tetapi juga para pasien yang datang dari daerah lain, untuk dapat bersaing dengan Rumah Sakit swasta dan pemerintah maka PT Siloam International Hospitals Manado perlu menghitung biaya pelayanan jasa dengan tepat, agar masyarakat tetap mendapatkan pelayanan yang baik. Salah satunya dalam perhitungan tarif kamar rawat inap. Perhitungan biaya kamar rawat inap sangat penting karena berkaitan dengan penentuan harga pokok rawat inap, yang pada akhirnya akan mempengaruhi penentuan harga jualnya atau tarif kamar. Saat ini PT Siloam International Hospitals Manado, Tbk untuk menentukan tarif kamar rawat inapnya berdasarkan metode

tradisional dimana dalam menentukan tarif kamar pasien rawat inap perusahaan masih menentukan tarif dengan melihat tarif per kamar (*unit cost*), tarif *competitor* atau tarif pesaing dan tingkat daya beli masyarakat, untuk tarif kamar Presidential Suite di kenakan harga Rp 1.750.000 , Super VIP Rp. 1.250.000, VIP Rp. 1.000.000, Class 1 Rp. 750.000, Class 2 Rp. 350.000, dan Class 3 Rp. 150.000. Mengingat kompetitif persaingan antar rumah sakit, sebaiknya PT Siloam International Hospitals Manado, Tbk, mencoba metode yang lain seperti Metode *Activity Based Costing* dalam penentuan tarif jasa rawat inapnya dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Kasus Pada Siloam International Hospitals Manado).**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada PT Siloam International Hospitals Manado, Tbk ?

1.3 Batasan masalah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi agar tidak terjadi kesalahan dalam menyusun penelitian ini. Batasan masalah pada penulisan ini adalah:

1. Data-data yang digunakan dari rumah sakit hanya mencakup data tahun 2015.
2. Periode data 6 bulan
3. Penentuan tarif rawat inap yang akan diteliti adalah jenis perawatan umum
4. Tarif jasa rawat inap hanya sebatas harga kamar pada rumah sakit

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tarif rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada PT Siloam International Hospitals Manado, Tbk.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Di harapkan dapat membantu rumah sakit memberikan masukan informasi tentang kemungkinan penerapan *Activity-Based Costing* dalam memperhitungkan biaya dan penentuan harga pokok, khususnya di unit rawat inap.

2. Bagi Penulis

Untuk memperoleh pengetahuan mengenai penerapan *Metode Activity Based Costing* dalam kaitannya dengan penentuan tarif jasa rawat inap dan untuk membandingkannya..

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta memberikan gambaran mengenai perhitungan harga pokok produksi antara metode tradisional dan metode *Activity Based Costing*.